

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi bawahannya terkait dengan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan, dan diorganisasikan agar tercapai pada tujuan yang ditentukan hal ini sesuai dengan pengertian kepemimpinan yang dikemukakan oleh Stogdill, yang dikutip oleh Daryanto, bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan suatu kelompok yang diorganisasi menuju kepada pencapaian tujuan, kepemimpinan juga penting dalam sebuah organisasi. Sering sekali baik buruknya sebuah organisasi sebagian besar tergantung pada faktor kepemimpinan maka sebab dari itu segala organisasi pasti membutuhkan yang namanya pemimpin untuk memimpin organisasi tersebut agar tercapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>1</sup>

Menurut para ahli kepemimpinan adalah suatu lembaga masalah yang sangat penting dalam pengelolaan. Artinya maju atau tidaknya suatu lembaga itu tergantung dengan kepemimpinannya. Jika manajemen kepemimpinan bersifat positif, maka akan melahirkan manusia-manusia yang berkualitas. Sebaliknya jika kepemimpinan tersebut kurang produktif, maka lembaga tersebut akan menjadi terasingkan disegala bidang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nurhalim Nurhalim et al., "Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi Dan Profil Kepemimpinan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2070–76.

<sup>2</sup> Husaini Husaini and Happy Fitria, "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 1 (2019): 43–54.

Sebagaimana dalam ayat al-Qur'an Surat An-Nisa [4]: 63 :

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ  
قَوْلًا بَلِيغًا

Ayat ini menjelaskan bahwa, Allah isi hati mereka yang berupa kemunafikan dan kedustaan mereka dalam mengajukan alasan. Maka berpalinglah kamu dari mereka dengan memberi maaf dan nasihat agar takut kepada Allah Swt. Selain itu, arti pada ayat ini “katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka” yang menyajikan argumen dengan bahasa komunikasi yang halus dan jelas. Kaitannya dengan komunikasi, di mana keefektifan dalam berkomunikasi yaitu dengan menggunakan kata-kata yang sederhana, tepat sasaran, mudah dimengerti, komunikatif, dan tidak berbelit-belit.

Komunikasi dan kepemimpinan adalah hal yang sangat penting, kedua unsur ini adalah kebutuhan eksistensi manusia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama (*shared goal*), dan berorientasi pada pekerjaan (*Work Oriented*) untuk itu tugas utama dari para pemimpin organisasi yaitu mengandalikan organisasi agar berjalan efektif. Sistem komunikasi yang baik akan mempermudah hubungan kerja, dan sistem tersebut menjadi optimal bila diawali dari keteladanan pemimpin dan kepemimpinan. Artinya kepemimpinan dan komunikasi sangatlah penting dimiliki oleh seorang pemimpin karena berkaitan dengan tugasnya untuk mempengaruhi, membimbing, mendorong anggota untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup>Keterlibatan

---

<sup>3</sup> H Tamzil Yusuf, “Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi, Motivasi Kerja, Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Komatsu Remanufacturing Asia Plant Sudirman Di Departemen Produksi Balikpapan,” *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* 10, no. 1 (2014).

laki-laki dalam lembaga PAUD itu sangat rendah. Guru pendidikan anak usia dini (PAUD) baik itu di taman kanak-kanak (TK), kelompok bermain (KB), satuan PAUD sejenis ataupun Raudhatul Athfal (RA) masih sangat kental dengan berbagai isu gender. Dalam artikel Redi Awal Maulana, Euis Kurmiati, dan Hani Yulindrasari, dikatakan profesi guru TK merupakan pekerjaan yang kental dengan isu gender. Perempuan masih mendominasi, sehingga pekerjaan ini masih banyak dilakukan perempuan dibandingkan laki-laki.<sup>4</sup>

Pentingnya sosok seorang laki-laki di PAUD, salah satunya yang mendasari yaitu maraknya perkawinan di usia muda. Usia muda yang tentunya belum matang di segala aspek khususnya pada aspek emosional. Yang dimana penyebab emosional belum matang yaitu terjadi perceraian. Sehingga pada akhirnya anak pun akan menjadi korban. Selain itu, guru laki-laki pun juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak yang dimana ketika anak diasuh oleh perempuan akan berbeda dengan pengasuhan seorang laki-laki

Jumlah guru PAUD di Kota Banjarbaru pada tahun ajaran 2023-2024 sebanyak 335 guru yang terdiri dari guru laki laki sebanyak 11 guru dan guru perempuan sebanyak 324 guru artinya jumlah guru yang ada menunjukkan kesenjangan yang signifikan antara guru laki-laki dan perempuan yang berada di lembaga PAUD Kota Banjarbaru, Sumber Data: Data Guru Kota Banjarbaru Dapodikdasmen. Adapun di Landasan Ulin Utara Banjarbaru ada TK yang dipimpin oleh guru laki- laki bernama Imam Sodikin S,Pd. Salah satunya adalah TK Baitul Ma'mur Alamat Jl. Sukamara RT 003 RW 002 Desa Landasan Ulin

---

<sup>4</sup> redi Awal Maulana, Euis Kurniati, And Hani Yulindrasari, "Apa Yang Menyebabkan Rendahnya Keberadaan Guru Laki-Laki DI PAUD?," *Jurnal Ilmiah Visi* 15, no. 1 (June 27, 2020): 23–32, <https://doi.org/10.21009/JIV.1501.3>.

Utara kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan selatan, kode pos 70723, Akreditasi TK B Jumlah anak 50 orang, seluruh guru di PAUD ini, yaitu seluruhnya 12 orang adalah perempuan.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pola Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah suatu proses yang kompleks dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan untuk mencapai visi, misi dan tugas, dengan teliti membawa organisasi menjadi lebih maju dan kuat. Seorang pemimpin melakukan proses ini dengan mengaplikasikan sifat-sifat kepemimpinan dirinya yaitu kepercayaan, nyali, perwatakan, pengetahuan dan kemahiran yang dimilikinya. Kepemimpinan merupakan hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain agar bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>5</sup> Adapun salah satu tipe kepemimpinan nya yaitu tipe kepemimpinan yang demokratis, yang mana demokratis adalah tipe kepemimpinan yang berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pekerjanya, ciri ciri kepemimpinan yang demokratis adalah kepemimpinan yang menghargai setiap individu, mau mendangari nasihat dan sugesti bawahan atau pekerja,

### **2. Kepala sekolah**

Menurut kamus besar bahasa indonesia depdiknas, kepala sekolah adalah orang atau guru yang memimpin suatu sekolah, atau disebut juga sebagai guru kepala, wahjosumidjo mengatakan bahwa kepala sekolah merupakan tenaga

---

<sup>5</sup> Sulthon Syahril, "Teori-Teori Kepemimpinan," *Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 4, no. 02 (2019): 208–15.

fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana di selenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi peajaran dan murid yang menerima pelajaran. Yang dimaksud peneliti adalah kepala sekolah PAUD Laki-laki.<sup>6</sup>

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini fokus kajian tentang Pola kepemimpinan Kepala Sekolah TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin. Berdasarkan latar belakang, dapat diuraikan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana pola kepemimpinan kepala PAUD laki-laki di TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : Pola kepemimpinan kepala PAUD laki-laki TK Baitul Ma'mur Landasan Ulin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam pola kepemimpinan kepala sekolah.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pola kepemimpinan.

---

<sup>6</sup> Mohamad Muspawi, "Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 402–9.

3. Bagi orang tua penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pola kepemimpinan.
4. Bagi prodi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait dengan pola kepemimpinan kepala PAUD laki-laki.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Berikut ini hasil penelitian terdahulu antara lain

1. Dari penelitian sebelumnya yang berjudul, *male teachers In A kindergarten in the perception of parents in cracow*, Poland mengatakan adanya guru laki-laki di suatu lembaga PAUD dapat menjadi penting dalam diskusi tentang sebuah ketidak seimbangan gender dalam staf di sebuah lembaga PAUD. Selain itu banyak orang tua memandang guru laki-laki dengan cara yang lebih positif dan berkonsentrasi pada sifat dan kompetensi karakter positif mereka, bukan pada jenis kelamin mereka, dalam melibatkan guru laki-laki hasil ini menjelaskan bahwa strategi lembaga PAUD melibatkan guru laki-laki di lembaga dilakukan melalui penyusunan perencanaan tujuan keterlibatan guru laki-laki dengan melalui recrutmen
2. Wiwit Purnama Putri Narendradewi kusumawati, and Arwendis wijayanti mengatakan, persepsi orang tua terhadap layanan guru laki-laki dan guru perempuan di PAUD tersebut yaitu mayoritas orang tua siswa lebih percaya jika anaknya didik oleh guru perempuan, hal ini

didasari karena banyaknya guru perempuan di PAUD di anggap lebih baik daripada guru laki-laki dari segi perhatian sikap adil terhadap anak, hubungan yang baik dengan anak komunikasi yang efektif, kreativitas dalam pembelajaran, tanggung jawab, Namun di sisi lain keberadaan guru laki-laki mulai diterima oleh orang tua dalam pendidikan anak usia dini.<sup>7</sup>

3. Tesis karya Yunita Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2016, yang berjudul “Gaya Mengajar Guru Laki-Laki di Taman Kanak- 8 Kanak”. Penelitian ini menjelaskan bahwa feminisasi dalam pengajaran serta kebutuhan anak akan sosok guru laki-laki dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak di Gymboree Kidsville Bandung dan TK Firdaus<sup>8</sup>

Dari tiga penelitian terdahulu yang dijabarkan, perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dari segi gaya kepemimpinan guru laki-laki dan cara komunikasi guru laki-laki terhadap kepada guru perempuan, jika dari penelitian terdahulu yang hanya berfokus kepada minat laki-laki di PAUD, kemudian juga terdapat penelitian terdahulu yang fokus pada persepsi orang tua terhadap guru laki-laki di PAUD. Dan gaya mengajar guru laki laki di PAUD, Maka dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada pola kepemimpinan seorang laki-laki kepada guru perempuan di PAUD.

---

<sup>7</sup> Wiwit Purnama Putri, Narendradewi Kusumastuti, and Arwendis Wijayanti, “Peran Guru Laki-Laki Pada Lembaga PAUD Ditinjau Dari Perspektif Fungsi Afeksi Di Tk Aisyia stanul Athfal 1 Ngawi,” *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 4, no. 1 (2022): 88–99.

<sup>8</sup> Misjawati Misjawati, “Gaya Mengajar Guru Laki-Laki Di PAUD Kota Banjarmasin.” (2020.)

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan, maka disusun sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu. dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, meliputi kepemimpinan, tipe kepemimpinan, kepala sekolah.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berkaitan dengan pelaporan hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang gambaran umum topik penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari peneliti atau penulis.